

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Subyek Penelitian

Pengambilan lokasi penelitian ini dilakukan di *Workshop* Otomotif SMK Negeri 8 Bandung, SMK Negeri 8 Bandung adalah lembaga pendidikan yang mencetak lulusan sebagai tenaga siap pakai atau siap kerja untuk terjun ke dunia usaha dan dunia industri, khususnya pada bidang teknik Otomotif, selain itu juga kebetulan SMK Negeri 8 Bandung ini adalah salah satu SMK terbaik di kota Bandung, itulah sebabnya peneliti tertarik untuk meneliti sarana dan prasarana yang terdapat di SMK Negeri 8 Bandung.

Subyek penelitian adalah sorotan utama semua nilai yang mungkin, hasil menghitung atau pengukuran, kuantitatif maupun kualitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya (Nasution dalam Aurizky Putra, A. 2012, hlm. 31). Dengan adanya penjelasan tersebut, maka yang menjadi subyek penelitian dalam penelitian ini yaitu guru produktif khususnya kepala bengkel, dan objek penelitiannya yaitu tentang sarana dan prasarana praktik otomotif di *Workshop* Otomotif SMK Negeri 8 Bandung.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian pendidikan dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan (Sugiyono 2012, hlm. 6). Secara umum maka metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Penelitian menggunakan penelitian deskriptif, dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Masyhuri & M. Zainuddin (2008, hlm. 34) “Penelitian

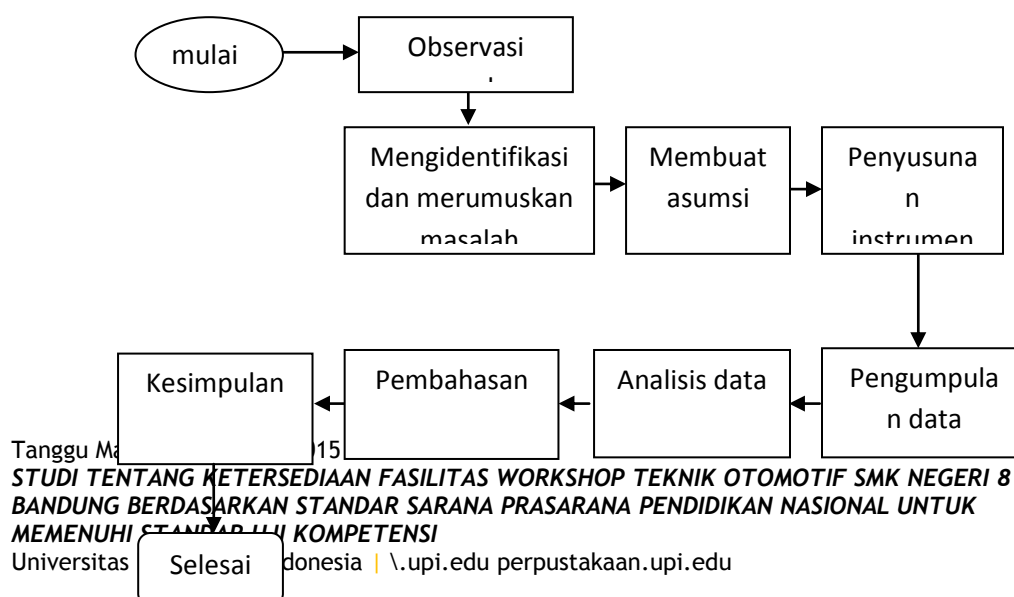
deskripsi atau survei adalah penelitian yang bermaksud membuat ‘penyandraan’ secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi tertentu. Sedangkan menurut ahli lain, metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki (Moh. Nazir (1983, hlm. 54).

Penelitian dengan pendekatan kuantitatif dilakukan sebagai cara untuk meneliti berbagai aspek dari pendidikan. Penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif menerangkan bahwa:

Penelitian kuantitatif pada dasarnya berlandaskan sampel pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian yang meliputi dokumentasi, angket maupun wawancara dengan analisis data yang bersifat kuantitatif, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. (Sugiyono (2010:8)

C. Desain Penelitian

“Desain dari penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian” (Moh. Nazir (1983, hlm. 84) mengemukakan bahwa “. Proses yang dilakukan dalam penelitian ini berdasarkan rencana awal sampai akhir yang dibuat sesuai dengan kebutuhan dari penelitian ini, maka dari itu, desain penelitian yang dibuat berdasarkan alur penelitian di bawah ini.



Gambar 3.1. Alur Penelitian

D. Definisi Operasional

Definisi operasional digunakan untuk menggambarkan variabel yang ada pada penelitian. Definisi operasional dibutuhkan untuk menghindari kesalahan penafsiran terhadap penelitian tersebut, yang berpengaruh terhadap penafsiran permasalahan yang sedang diteliti. Definisi operasional ini digunakan dalam setiap variabel yang pada akhirnya melahirkan indikator-indikator dari setiap variabel yang diteliti yang kemudian akan dijabarkan dalam instrumen penelitian.

1. Sarana pendidikan adalah semua prangkat peralatan, bahan, dan perabot yang secara langsung digunakan dalam proses pendidikan di sekolah. Sarana yang dimaksud ini adalah semua yang dapat dipakai untuk menunjang dalam pencapaian tujuan pembelajaran (praktikum) yaitu peralatan dan bahan yang digunakan dalam praktikum.
2. Prasarana pendidikan adalah semua perangkat kelengkapan dasar yang menunjang pelaksanaan proses pendidikan di sekolah secara tidak langsung. Mengacu pada pengertian tersebut maka pada sifatnya, sarana bersifat langsung dan prasarana bersifat tidak langsung dalam menunjang proses pendidikan. Prasarana dalam penelitian ini yaitu area praktik pekerjaan mesin otomotif, kelistrikan otomotif, chassis otomotif, sistem pemindah tenaga, dan ruang penyimpanan dan instruktur.

E. Instrumen Penelitian

Melihat dari rumusan masalah yang ada, maka hal yang harus dilakukan untuk mengetahui kondisi sarana dan prasarana yang terdapat di *Workshop* Otomotif SMK Negeri 8 Bandung adalah diperlukannya sebuah alat/instrumen yang digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti dengan tujuan untuk

menghasilkan data yang tepat dan akurat. Menurut Sugiyono (2008, hlm. 146) mengemukakan bahwa “instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”.

Instrumen penelitian ini digunakan untuk pengumpulan data yang disusun berdasarkan pada kisi-kisi penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil dari observasi dan dokumentasi. Instrumen penelitian ini digunakan untuk mengukur dan mengetahui keadaan yang sebenarnya tentang sarana dan prasarana di *Workshop* Otomotif SMK Negeri 8 Bandung, oleh sebab itu peneliti menggunakan alat atau instrumen untuk mengumpulkan data dengan menggunakan instrumen berupa pedoman observasi/*checklist*. “Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan”. (Sutrisno Hadi dalam Sugiyono, 2008, hlm.203)

F. Proses Pengembangan Instrumen

Pengembangan instrumen untuk mengukur kondisi sarana dan prasarana *Workshop* Otomotif SMK Negeri 8 Bandung berdasarkan pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 40 Tahun 2008 tentang Standar Sarana dan Prasarana Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan. Pengolahan data hasil wawancara dan observasi disesuaikan dengan data hasil penelitian pada Standar Sarana dan Prasarana yang seharusnya. Kondisi sarana dan prasarana *Workshop* Otomotif SMK Negeri 8 Bandung sebenarnya harus disesuaikan dengan standar kondisi sarana dan prasarana *Workshop* Otomotif SMK yang berlaku, dari hasil perbandingan tersebut maka bisa diketahui bagaimana kondisi sarana dan prasarana *Workshop* Otomotif SMK Negeri 8 Bandung yang ada sekarang telah memenuhi atau tidak memenuhi standar sarana dan prasarana yang berlaku.

G. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, dan dokumentasi.

Adapun teknik pengumpulan data pada penulisan ini menggunakan:

1. Teknik dokumentasi

Teknik dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya. Metode dokumentasi yang diamati adalah benda mati bukan benda hidup.

2. Observasi Langsung

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada subyek penelitian. Teknik observasi sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis hendaknya dilakukan pada subyek yang secara aktif mereaksi terhadap obyek. Observasi langsung adalah pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek ditempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa sehingga observer berada bersama objek yang diselidiki. Observasi tidak langsung adalah pengamatan dan pencatatan yang dilakukan tidak pada saat peristiwa berlangsung.

H. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis dengan menggunakan statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah penggunaan statistik untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah dihimpun sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono 2008, hlm. 206).

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan persentase dengan rumus yaitu:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\% \dots \dots (\text{Ali, M. dalam Aurizky, A. 2012, hlm. 37}).$$

Dimana: % = Prosentase alternatif jawaban/item
 f = Frekuensi alternatif jawaban/item
 N = Jumlah responden/item

Kriteria pencapaiannya menurut Sugiyono (2010, hlm. 141) bisa dijabarkan sebagai berikut:

No.	Prosentase	Interpretasi
1.	0% - 20%	= Sangat tidak layak/sangat tidak lengkap
2.	21% - 40%	= Tidak layak/tidak lengkap
3.	41% - 60%	= Kurang layak/kurang lengkap
4.	61% - 80%	= Layak/lengkap
5.	81% - 100%	= Sangat layak/sangat lengkap